

DAILY ANALYSIS

28 November 2025

IHSG

Closing	Target Short term	%
8.545,87	8.520	-0,30%

IHSG SEKTORAL

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	-9,99	-0,25%
Basic Material	+3,55	+0,18%
Industrials	+9,92	+0,54%
Consumer Non-Cyclicals	-6,00	-0,74%
Consumer Cyclicals	-1,22	-0,12%
Healthcare	-10,31	-0,52%
Financials	-2,23	-0,15%
Properties & Real Estate	+22,38	+1,88%
Technology	-27,96	-0,27%
Infrastructures	+1,45	+0,06%
Transportation & Logistic	+2,04	+0,11%

DAILY MOVERS

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
SOTS	+24,98%	JAWA	-14,73%
BBYB	+24,75%	UNTD	-14,63%
TNCA	+24,58%	CRSN	-14,45%
CTBN	+19,81%	TRUK	-13,68%
ARKO	+19,29%	DNAR	-12,10%

NET TRADING VALUE
(Rp Milliar)

Today Foreign Net Trading Value	Net Sell -283,75
YTD 2025 Foreign Net Trading Value	Net Sell -28.560,52



Pada perdagangan Kamis (27/11) Bursa Asia Pasifik ditutup dominan menguat. Untuk indeks Strait Times (+0,2%), KLSE (-0,4%), Hang Seng (+0,1%), Nikkei (+1,2%) dan Shanghai Stock Exchange (+0,3%).

Lalu untuk IHSG pada perdagangan Kamis (27/11) mengalami pelemahan sebesar (-0,65%) ke level 8.545,87 dengan total volume perdagangan sebesar 51,19 miliar saham dan total nilai transaksi sebesar IDR27,66 triliun. Investor asing mencatatkan *net sell* sebesar -IDR283,75 miliar dengan *total net sell* tahun 2025 sebesar -IDR28.560,52 miliar. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham CUAN, FILM, BBYB, RATU dan ASII. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham BUMI, BBRI, BBKA, INET dan BMRI.

Wall Street tidak ada perdagangan atau libur pada Kamis (27/11) dalam rangka hari libur nasional Thanksgiving sehingga indeks Dow Jones (Closed), S&P500 (Closed) dan Nasdaq (Closed).

Untuk perdagangan Jum'at (28/11) IHSG kami perkirakan akan bergerak melemah dengan arah pergerakan minimal ke area 8.520.

Untuk Informasi
mengenai Victoria
Sekuritas Indonesia

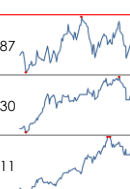
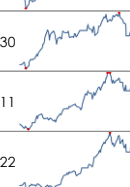
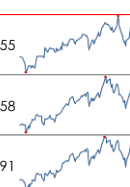
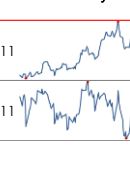
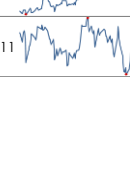
Silahkan scan QR Code berikut



DAILY NEWS

- Penetapan UMP 2026 masih belum dipastikan dan menunggu finalisasi dari Kementerian Ketenagakerjaan, dengan perhitungan yang salah satunya bergantung pada pertumbuhan ekonomi kuartal III/2025. Ketidakjelasan ini menimbulkan ketidakpastian bagi dunia usaha dan mengganggu perencanaan keuangan perusahaan. Pengusaha menyoroti perbedaan pandangan antara pemerintah, pelaku usaha, dan buruh terkait indikator penetapan, serta ketimpangan pertumbuhan antarsektor.
- Konsolidasi BUMN Karya ditunda ke tahun depan karena kondisi keuangan yang masih berat dan perlu perbaikan seperti restrukturisasi utang dan evaluasi aset. Skema merger masih dalam kajian dan belum ada keputusan final. RUPSLB saat ini hanya untuk penyesuaian anggaran dasar. Rencana konsolidasi mencakup penggabungan WIKA dan WSKT ke Hutama Karya, serta Nindya Karya dan Brantas Abipraya ke Adhi Karya dan PTPP tetap menjadi entitas sendiri.
- Harga minyak berpotensi turun tajam dalam beberapa tahun ke depan akibat kelebihan pasokan global. JP Morgan memperkirakan Brent bisa turun ke kisaran US\$30 per barel pada 2027, sementara Goldman Sachs memproyeksikan WTI rata-rata US\$53 per barel pada 2026 dengan surplus 2 juta bpd dan menyarankan investor untuk melakukan short. Kelebihan pasokan didorong produksi OPEC+ dan produsen Amerika.
- Texas menjadi negara bagian pertama di AS yang membeli Bitcoin untuk cadangan strategis senilai US\$5 juta melalui IBIT, dengan rencana self-custody ke depan. Langkah ini menegaskan meningkatnya minat institusi dan pemerintah terhadap Bitcoin sebagai aset cadangan. Harvard dan investor lain juga memperbesar investasi Bitcoin, sementara New Hampshire menerbitkan obligasi daerah berbasis Bitcoin US\$100 juta, menandai peningkatan adopsi di level pemerintahan.

Indices

SEA Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDX Composite Index	8.546	-56,3	-0,7%	19,3%	15,8%	5.968		8.602	
Strait Times Index	4.509	7,8	0,2%	18,6%	18,8%	3.394		4.576	
KLSE Index	1.617	-7,0	-0,4%	-0,9%	29,2%	1.401		1.638	
Asia Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Hang Seng Index	25.946	17,8	0,1%	32,2%	30,6%	18.874		27.287	
SSE Composite Index	3.875	11,1	0,3%	18,8%	13,8%	3.097		4.030	
Nikkei-225 Index	50.167	608,0	1,2%	25,7%	28,3%	31.137		52.411	
KSE KOSPI Index	3.987	26,0	0,7%	66,2%	64,2%	2.294		4.222	
US Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Dow Jones	47.427	0,0	0,0%	11,9%	6,2%	37.646		48.255	
Nasdaq	23.215	0,0	0,0%	20,4%	16,9%	15.268		23.958	
S&P 500	6.813	0,0	0,0%	16,1%	11,9%	4.983		6.891	
Europe Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
FTSE100 - London	9.694	2,4	0,0%	17,4%	16,7%	7.679		9.911	
DAX-German	23.768	41,7	0,2%	18,7%	16,6%	19.671		24.611	

DAILY NEWS

- PT Raharja Energi Cepu Tbk. (RATU) menyatakan kinerja Blok Cepu tetap kuat dengan peningkatan produksi hingga sekitar 156.000 barel per hari pada 2025 dan proyeksi stabil 140.000–150.000 barel per hari hingga 2027–2028, menjaga profitabilitas jangka menengah. Perusahaan fokus menjaga arus kas dan selektif pada proyek baru, termasuk ekspansi melalui akuisisi aset migas yang kini memasuki tahap akhir due diligence serta peluang di sektor EBT seperti carbon capture.
- Pelita Air menilai positif arahan Danantara terkait rencana merger dengan Garuda Indonesia (GIAA) dan berharap prosesnya dapat segera selesai. Saat ini pembahasan pembagian saham dan aspek teknis lainnya masih berlangsung dengan Danantara dan manajemen GIAA. Danantara memastikan merger tetap berjalan meskipun ada penolakan, sebagai bagian dari konsolidasi BUMN di industri sejenis.
- Agung Podomoro Land (APLN) mencatat rugi Rp57,94 miliar per 30 September 2025, naik 40% dari tahun lalu, dengan pendapatan turun 4,7%. Penjualan hotel Pullman Ciawi menekan kinerja, tetapi memperkuat fundamental melalui pelunasan utang dan penurunan beban bunga hampir 38%. Marketing sales Rp1,24 triliun didominasi rumah tapak. Perusahaan optimistis kinerja kuartal IV membaik berkat momentum liburan dan stimulus pemerintah untuk sektor properti.
- PT Bukit Uluwatu Villa Tbk. (BUVA) melaporkan pemegang saham pengendali, Hapsoro, menjual 50 juta saham pada 24 November 2025 seharga Rp839 per saham dengan nilai transaksi sekitar Rp41,95 miliar. Kepemilikannya turun dari 0,45% menjadi 0,25%. Transaksi bertujuan merealisasikan keuntungan dan menambah porsi free float. Aksi divestasi terjadi saat saham BUVA sedang menguat tajam, sebelum akhirnya disuspensi pada 25 November.

Kurs	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDR/SGD	12.830	41,5	0,3%	11.806		12.997	
IDR/HKD	2.144	0,3	0,0%	2.037		2.183	
IDR/CNY	2.355	5,8	0,2%	2.180		2.358	
IDR/YEN (100yen)	10.661	19,1	0,2%	10.224		12.019	
IDR/USD	16.673	6,0	0,0%	15.848		16.943	
IDR/EUR	19.307	101,1	0,5%	16.632		19.663	

Commodity	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
WTI Futures 1 Month	59	0,5	0,8%	57		79	
ICE Coal Newcastle	110	-1,0	-0,9%	94		134	
Gold Spot \$/OZ	4.157	-6,1	-0,1%	2.585		4.356	
Nickel LME USD/Mt	14.806	11,8	0,1%	14.243		16.654	
LME TIN USD/Mt	38.066	434,0	1,2%	28.399		38.087	
CPO MYR/Mt	3.990	-2,5	-0,1%	3.780		4.868	

Indonesia Economic Indicator

	4Q2024	1Q2025	2Q2025
GDP Growth (%)	5.02%	4.87%	5.12%
Trade Balance (US\$ Mil)	11.342	12.993	10.581
Current Account (US\$ Mil)	-1.127	-228	-3.014
Current Account (% of GDP)	-0.31%	-0.07%	-0.84%
	Agustus 25	September 25	Oktober 25
Rupiah/US\$ (JISDOR)	16.309	16.512	16.607
Inflasi (% YoY)	2.31	2.65	2.86
Benchmark Rate (%)	5.00	4.75	4.75
Foreign Reserve (US\$ Bil)	\$150.7B	\$148.7B	\$149.9B

TRADING IDEA

JPFA - Swing Trading Buy

Close	2.410	
Suggested Entry Point	2.420	
Target Price 1	2.620	+8,26%
Target Price 2	2.720	+12,40%
Stop Loss	2.260	-6,61%
Support 1	2.420	-0,00%
Support 2	2.370	-2,07%

Recommendation Legend:

TRADING BUY : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading* , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

NEUTRAL : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

TRADING SELL : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

Technical View

Saham JPFA pada perdagangan Kamis (27/11) ditutup melemah ke level 2.410. Saat ini JPFA sedang dalam posisi tertahan di area *Resist*-nya di level 2.520. Jika JPFA bisa menembus *resist* tersebut maka masih berpotensi naik dengan target minimal ke level 2.620 – 2.720.

Secara teknikal, saat ini JPFA memiliki momentum yang mencoba menguat di atas angka 0, tepatnya masih berada diangka -30 seiring MACD yang berpotensi *Golden Cross*. Ruang potensi kenaikan/reversal JPFA masih terbuka apabila tidak turun menembus level < 2.260.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham JPFA, terlihat mencatat peningkatan kinerja pada Q3-2025, dengan laba bersih naik sebesar +15,58% YoY. Katalis positif JPFA di 2025 meliputi rebound kinerja yang ditandai lonjakan laba bersih dan penguatan margin melalui efisiensi operasional. Momentum didorong kebijakan pengetatan pasokan broiler dan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) yang mendorong permintaan unggas hingga 12%. Ekspansi bisnis hilir (makanan konsumen) dan potensi investasi Danantara memperkuat ketahanan margin dan prospek jangka panjang.

Strategi Buy on Weakness bisa diterapkan ketika JPFA berada di range level 2.370 – 2.480 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan Sell on Strength ataupun Trend Following selagi JPFA menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah trend atau reversal.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk JPFA dengan Target Price 1 di level 2.620 dan Target Price 2 di level 2.720.



Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. [#YukNabungSaham](#) [#Yukmulaisekarang](#) [#AkuInvestor](#) [#Victoriasekuritas](#)

Corporate Action

Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
1 Dec 25	SICO	PT Sigma Energy Compressindo Tbk	11 Dec 25	Rp3/saham
1 Dec 25	EXCL	PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk	11 Dec 25	Rp159/saham
2 Dec 25	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk	22 Dec 25	Rp55/saham
3 Dec 25	YUPI	PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk	18 Dec 25	Rp35,11/saham
4 Dec 25	KMDS	PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk	19 Dec 25	Rp16/saham
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

*Tentative

RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
28 Nov 25	INAF	PT Indofarma Tbk	1 Dec 25	22 Dec 25
28 Nov 25	ASJT	PT Asuransi Jasa Tania Tbk	1 Dec 25	23 Dec 25
28 Nov 25	GIAA	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	1 Dec 25	23 Dec 25
28 Nov 25	KRAS	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	1 Dec 25	23 Dec 25
28 Nov 25	VRNA	PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	1 Dec 25	23 Dec 25
28 Nov 25	WSKT	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	1 Dec 25	23 Dec 25
1 Dec 25	PEGE	PT Panca Global Kapital Tbk	2 Dec 25	24 Dec 25
1 Dec 25	PGJO	PT Bahtera Bumi Raya Tbk	2 Dec 25	24 Dec 25
1 Dec 25	PSDN	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk	2 Dec 25	24 Dec 25
1 Dec 25	PTDU	PT Djasa Ubersakti Tbk	2 Dec 25	24 Dec 25
1 Dec 25	DEWA	PT Darma Henwa Tbk	2 Dec 25	24 Dec 25

Corporate Action

Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
28 Nov 25	BFIN	PT BFI Finance Indonesia Tbk
28 Nov 25	BTEL	PT Bakrie Telecom Tbk
28 Nov 25	FAST	PT Fast Food Indonesia Tbk
28 Nov 25	HAJJ	PT Arsy Buana Travelindo Tbk
28 Nov 25	PNBN	PT Bank Pan Indonesia Tbk
28 Nov 25	RAFI	PT Sari Kreasi Boga Tbk
28 Nov 25	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
28 Nov 25	WEGE	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
1 Dec 25	BSIM	PT Bank Sinarmas Tbk
1 Dec 25	BUMI	PT Bumi Resources Tbk

Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
28 Nov 25	2 – 4 Dec 25	PT Abadi Lestari Indonesia Tbk	625.000.000	Rp150 – 168	8 Dec 25	PT Samuel Sekuritas Indonesia
8 Dec 25	10 – 15 Dec 25	PT Super Bank Indonesia Tbk	4.406.612.300	Rp525 - 695	17 Dec 25	PT Mandiri Sekuritas

*Tentative

Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
28 Nov 2025	6:30 AM	Japan	Unemployment Rate OCT	2.6%	2.5%	2.6%
28 Nov 2025	6:30 AM	Japan	Tokyo Core CPI YoY NOV	2.8%	2.7%	2.7%
28 Nov 2025	6:30 AM	Japan	Tokyo CPI YoY NOV	2.8%	2.7%	2.6%
28 Nov 2025	3:00 PM	Spain	Inflation Rate MoM Prel NOV	0.7%		0.2%
28 Nov 2025	3:00 PM	Spain	Inflation Rate YoY Prel NOV	3.1%	3%	3.1%
28 Nov 2025	3:00 PM	Spain	Core Inflation Rate YoY Prel NOV	2.5%		2.5%
28 Nov 2025	3:55 PM	Germany	Unemployment Rate NOV	6.3%		6.4%
28 Nov 2025	6:30 PM	India	Bank Loan Growth YoY NOV/14	11.3%		
28 Nov 2025	6:30 PM	India	Deposit Growth YoY NOV/14	9.7%		
28 Nov 2025	6:30 PM	India	Foreign Exchange Reserves NOV/21	\$692.58B		
28 Nov 2025	7:00 PM	India	GDP Growth Rate YoY Q3	7.8%		7.2%
28 Nov 2025	8:00 PM	Germany	Inflation Rate YoY Prel NOV	2.3%		2.3%
28 Nov 2025	8:00 PM	Germany	Inflation Rate MoM Prel NOV	0.3%	-0.2%	-0.2%

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia
Graha BIP Level 3A
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan – 12930
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report has been prepared by PT Victoria Sekuritas Indonesia and its affiliates solely for informational purposes. The contents of this report do not constitute an offer, recommendation, or investment advice regarding any particular security, nor do they take into account the investment objectives, risk profile, or financial condition of individual investors. Investors are expected to make their own independent investment decisions and are strongly advised to consult with licensed financial advisors.

The information in this report has been compiled from sources believed to be reliable at the time of publication. However, PT Victoria Sekuritas Indonesia makes no representation or warranty as to the completeness, accuracy, or timeliness of the information provided. Opinions and projections contained herein are subject to change without prior notice.

In the event that PT Victoria Sekuritas Indonesia has any interest in the securities recommended in this report, such interests will be disclosed to investors in accordance with applicable regulations.

PT Victoria Sekuritas Indonesia and all related parties shall not be held liable for any direct or indirect losses arising from the use of any part or the entirety of this report.